

## Budidaya Mawar sebagai Tanaman Hias Komersial

**Ratih Komala Dewi<sup>1</sup>, Helvita Roza<sup>2\*</sup>, Afrahmiryano Afrahmiryano<sup>3</sup>, Irwan Hanafi<sup>4</sup>,  
Darmanella Dian Eka Wati<sup>5</sup>, Chairul Amri<sup>6</sup>**

*<sup>1-6</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin,  
Indonesia*

\*Corress ponding author: [helvitaroza120385@gmail.com](mailto:helvitaroza120385@gmail.com)

### **Abstrak**

*Bunga mawar (Rosa hybrida) dikenal sebagai “Prince of Flower” karena keindahannya dan keharumannya. Artikel ini membahas pemberdayaan kelompok Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok Budidaya Mawar Sebagai Tanaman Hias Komersial. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi anggota di Kelompok Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok tentang budidaya bunga mawar sebagai tanaman hias yang bernilai ekonomis. Tujuan pengabdian ini, para peserta diharapkan bisa membudidayakan bunga mawar sebagai tanaman hias yang bernilai ekonomis serta mendapatkan dampak positif baik dari segi informasi, pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu secara finansial nantinya. Tim pengabdian menyediakan bibit bunga mawar, polybag, pupuk, media tanah, dan air. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan antusiasme dan pemahaman dari ibu-ibu Dasawisma yang dapat membantu secara finansial.*

**Keywords:** Bunga Mawar; Tanaman Hias; Komersial

### **Abstract**

*The rose (Rosa hybrida) is known as the “Prince of Flowers” because of its beauty and fragrance. This article discusses the empowerment of the Dasawisma Nangka XIV group, Laing Village, Solok City, and Cultivating Roses as Commercial Ornamental Plants. Counselling is carried out by providing training and mentoring for members of the Nangka XIV Dasawisma Group, Laing Village, Solok City regarding the cultivation of roses as ornamental plants with economic value. The aim of this service is that participants are expected to be able to cultivate roses as ornamental plants with economic value and gain positive impacts in terms of information, knowledge and skills that can help financially later. The service team provided rose seeds, polybags, fertilizer, soil media and water. The results of this outreach show the enthusiasm and understanding of Dasawisma women who can help financially.*

**Key Words:** Roses; Ornamental Plants; Commercial

## **PENDAHULUAN**

Dasawisma merupakan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang berasal dari 10 s.d 25 KK (Kepala Keluarga) rumah yang bertetangga untuk mempermudah jalannya suatu program. Pada umumnya setiap RT (rukun tetangga) mempunyai satu kelompok dasawisma. Tujuan

**Ratih Komala Dewi et. al.**  
Budidaya Mawar sebagai ...

kelompok dasa wisma ini adalah membantu kelancaran tugas-tugas pokok dan program PKK kelurahan. Dasawisma sebagai salah satu wadah kegiatan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program-program kegiatan gerakan PKK di tingkat kelurahan, yang nantinya akan berpengaruh pula pada kegiatan gerakan PKK di tingkat Kecamatan dan Kota. Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok merupakan salah satu Dasawisma yang berada di Kota Solok. Kelompok ini terdiri dari ibu-ibu yang ada di Perumahan Jala Laing Kota Solok. Ada banyak kegiatan yang sudah dilakukan oleh Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok baik yang berupa kegiatan bulanan ataupun tahunan.



Gambar 1. Kegiatan Bulanan Dasawisma Nangka Kelurahan Laing

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok adalah berkebun di lahan rumah. Pada umumnya setiap anggota memiliki pekarangan rumah yang ditanami oleh berbagai jenis tanaman hias yang bervariasi seperti bunga keladi, bunga melati, bunga bougenville, dan lain sebagai. Selain itu, Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok juga mempunyai lahan yang dikelola bersama setiap bulannya. Lahan ini dimanfaatkan menjadi taman kecil yang ditanami dengan berbagai jenis bunga. Selain untuk mempercantik lingkungan sekitar, taman ini juga dapat berfungsi untuk sarana kegiatan bersama.

Sayangnya tidak ada anggota di kelompok Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok yang membudidayakan bunga mawar. Begitu pun dengan lahan yang dikelola secara rutin oleh Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok, tidak terlihat ada bunga mawar diantara tanaman yang ditanam.

Tanaman hias merupakan berbagai jenis tanaman baik merambat, semak, perdu,

*Ratih Komala Dewi et. al.*  
Budidaya Mawar sebagai ...

maupun pohon yang berfungsi sebagai penghias. Hal tersebut tentunya memperindah, juga mempercantik seperti pada ruangan, halaman rumah, kebun, taman, ruangan, acara upacara, riasan wajah maupun busana. Budidaya tanaman hias adalah suatu kegiatan dalam mengembangkan tanaman hias mulai dari proses menanam, merawat hingga panen.



Gambar 2. Tanaman yang dikelola rutin oleh Dasawisma Nangka XIV

Mawar atau *Rosa hybrida* termasuk ke dalam famili Rosaceae. Tanaman ini termasuk salah satu komoditas tanaman hias yang banyak dibudidayakan dan diusahakan di Indonesia karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Berdasarkan kegunaannya, tanaman mawar sering digunakan sebagai tanaman hias pot, bunga potong, dan dapat digunakan sebagai tanaman penghias taman, selain itu mawar juga digunakan sebagai bunga tabur (rampai) dan bahan industri kosmetik dan pewangi.

Tanaman hias pot berkualitas baik memiliki tajuk yang proposional, ukuran bunga yang seragam dan memiliki kesegaran bunga yang lama. Mawar pot memiliki kesegaran bunga lebih lama dibandingkan dengan mawar potong yang hanya bisa bertahan 3-5 hari saja. Setelah bunga layu, mawar pot masih dapat dinikmati keindahannya namun tanaman tetap dirawat dengan baik sehingga mawar pot dapat berbunga kembali. Berbeda dengan mawar potong yang setelah layu bunganya lalu dibuang.

Mawar dapat ditanam di lapangan maupun di rumah kaca. Cahaya, suhu dan karbon dioksida merupakan faktor yang perlu diperhatikan untuk mawar yang ditanam di rumah kaca, karena cahaya, suhu dan karbon dioksida merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mawar yang tumbuh di dalam *greenhouse*.

Selain faktor lingkungan, media tanam dan ketersediaan hara serta air juga berpengaruh

**Ratih Komala Dewi et. al.**  
Budidaya Mawar sebagai ...

terhadap pertumbuhan tanaman mawar. Salah satu tanaman hias pot yang banyak diminati konsumen adalah mawar batik. Mawar batik merupakan hasil persilangan mawar lokal dan mawar impor. Misalnya persilangan antara mawar merah dengan mawar merah tua yang nyaris hitam sekaligus juga mawar putih, hasilnya akan memperlihatkan sekuntum mawar dengan warna yang penuh motif. Sebagai tanaman pot, yang dinikmati konsumen pada mawar batik adalah keindahan bunganya. Semakin lama bunga tersebut mekar, maka semakin lama pula konsumen dapat menikmati keindahan tanaman ini.



Gambar 3. Aneka Jenis Mawar

Salah satu faktor yang menyebabkan kelayuan pada bunga adalah karena adanya hormon etilen. Etilen merupakan hormon tanaman yang mempunyai efek merangsang proses kematangan buah, serta berpengaruh dalam mempercepat terjadinya senesen pada sayur, bunga potong dan tanaman hias lain. Pengaruh etilen pada tanaman hias yaitu, terjadinya gugur pada daun, kuncup bunga, kelopak bunga, atau secara umum terjadi pada daerah sambungan atau sendi tanaman.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Langkah-Langkah Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan (Afrahamiryano et al., 2022; Medila et al., 2023; Yora et al., 2023). Kegiatan pelatihan dilaksanakan dilaksanakan selama 2 hari dengan pembekalan informasi tentang jenis bunga mawar yang dapat dibudidayakan dipekarangan rumah serta cara perawatan yang tepat. Kegiatan ini nantinya akan melibatkan pihak dari Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) Solok. Pelatihan ini akan dilaksanakan sebelum

*Ratih Komala Dewi et. al.*  
Budidaya Mawar sebagai ...

anggota kelompok Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok dibekali bibit mawar untuk ditanam di pekarangan rumah masing-masing anggota.

Selanjutnya, peserta akan mendapatkan pendampingan dalam membudidayakan bunga mawar sebagai tanaman hias di pekarangan rumah dan lahan kelompok Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok. Kegiatan pendampingan ini akan dilakukan secara rutin yaitu 1 (satu) kali dalam 2 (dua) minggu selama 3 (bulan). Dimana nanti hasil dari pendampingan ini akan terlihat perkembangan dari mawar yang sudah dibudidayakan oleh para anggota di Dasawisma Nangka XIV Kelurahan Laing Kota Solok.

Pada akhir pelaksanaan, tim pelaksana akan melakukan evaluasi terhadap peserta dan mawar yang sudah ditanam oleh peserta. Disini akan dilihat tingkat kepuasan peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu juga akan dilihat bagaimana perkembangan pertumbuhan bunga mawar yang ada pada setiap peserta, apakah berkembang dengan baik atau tidak.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada mitra harus disesuaikan dengan kegiatan mitra, karena latar belakang pekerjaan dan kegiatan harian mitra yang berbeda-beda (Afrahamiriano et al., 2023; Anggreni et al., 2023). Agar pelaksanaan pengabdian ini lancar dan mencapai target, maka metode pelaksanaan dirancang sebagaimana pada skema



berikut.

**Gambar 4.** Metode Pelaksanaan

- a. Tahapan ke-1: *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan di mitra dengan cara mengumpulkan mitra untuk menentukan kebutuhan yang tepat. Luaran dari tahapan ini

*Ratih Komala Dewi et. al.*  
Budidaya Mawar sebagai ...

adalah data kebutuhan jumlah peserta pelatihan, waktu pelatihan dan durasi pelaksanaan pelatihan.

- b. Tahapan ke-2: Pelatihan. Setelah disetujui waktu dan tempat pelatihan, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan.
  - c. Tahapan ke-3: Evaluasi. Setelah pelaksanaan selesai, maka dilakukan evaluasi dengan cara mitra atau peserta pelatihan diminta mengisi kuesioner yang isinya untuk menilai ketepatan sasaran pada pelatihan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan.
  - d. Tahapan ke-3: Pelaporan. Akhir dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah pembuatan laporan kegiatan, laporan penggunaan anggaran dan penyelesaian luaran yang sudah ditarget dari awal kegiatan.
2. Partisipasi Mitra

Dalam program kemitraan masyarakat ini, mitra diharapkan dapat berpartisipasi. Mitra akan berpartisipasi dengan menyediakan tempat pelatihan dilengkapi dengan semua peralatan yang dibutuhkan seperti sound system, infokus, kursi dan sebagainya. Hal ini dilakukan karena mitra adalah pihak yang bertanggung-jawab terhadap sarana dan prasarana yang ada di lingkungan mitra.

### 3. Evaluasi Pelaksanaan

Pelaksanaan dievaluasi dengan ketercapaian target luaran yang telah dipaparkan pada tabel sebelumnya. Teknologi tepat guna yang akan diimplementasikan, bisa dievaluasi dari pelaksanaan menulis karya ilmiah. Evaluasi selanjutnya adalah tentang publikasi ilmiah di jurnal nasional atau proceeding yang memiliki ISSN. Pelaksanaan program dikatakan berhasil apabila memiliki luaran berupa artikel ilmiah yang minimal telah diterima dan akan dipublikasikan dalam waktu 6 bulan ke depan. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini juga bisa dievaluasi dari adanya video dokumentasi kegiatan yang nantinya akan di *upload* ke beberapa sosial media seperti facebook, instagram, dan youtube.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pengenalan, agar peserta dan tim pengabdian

*Ratih Komala Dewi et. al.*  
Budidaya Mawar sebagai ...

menjadi lebih akrab dan suasana menjadi menyenangkan. Setelah itu tim pengabdian membuka acara pengabdian dan menjelaskan mengenai topik pengabdian yaitu Budidaya Mawar. Hal utama yang dibahas mengenai Budidaya Mawar ini adalah langkah- langkah dalam melakukan Budidaya Mawar agar memberikan hasil yang baik. Setelah tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai Budidaya Mawar. Lalu diadakan kegiatan tanya jawab mengenai hal yang kurang dipahami oleh peserta pengabdian. Kegiatan tanya jawab berlangsung dengan lancar dan peserta pengabdian bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan tanya jawab.

#### **a. Penyiapan lahan dan penanaman**

Pasir, pupuk kandang dan tanah kebun dibutuhkan untuk media tanam dengan perbandingan 1:2:1. Pupuk kandang diberikan pada awal tanam. Pemberian pupuk dasar super fosfat sebanyak 0.25 kg/m<sup>2</sup> diberikan 1-2 minggu sebelum tanam. Bila tanah terlalu asam dapat ditambahkan kapur pertanian sebanyak 2.5 kg/10 m<sup>2</sup> dan bila tanah terlalu basa dapat ditambahkan belerang ¼ kg/10 m<sup>2</sup>. Pupuk kandang diberikan sebanyak 75 ton/ha. Tambahan pupuk NPK 50 kg/ha/bl. Pemberian unsur mikro Fe, Mg dan S dapat diberikan melalui spray satu bulan sekali. Sterilisasi dapat dilakukan dengan menggunakan bahan kimia basamid atau vopam dengan dosis yang dianjurkan.

Persiapan dimulai dengan pembuatan lubang-lubang tanam berdiameter sekitar 15 cm dengan kedalaman 30 cm. Jarak tanam tergantung varietas. Jarak tanam jenis Hybrid tea dan floribunda 100 cm x 60 cm, sedang jenis *Polyantha* 40 cm x 60 cm. Beberapa varietas baru bunga mawar potong ditanam dengan jarak 31 cm x 31 cm atau 38 cm, atau 20 cm x 40 cm tergantung jenis mawar yang ditanam.

Pemasangan pelindung berupa shading net 50% dilakukan untuk menghindari transpirasi yang tinggi dari tunas-tunas muda. Pelindung ini dapat dibuka setelah tanaman berumur empat minggu. Untuk tanaman merambat dapat dibuat tiang penyangga pergola.

Sebelum ditanam, bibit disterilisasi dahulu dalam larutan fungisida, misalnya Benlate (0.5 g/l) selama satu-dua menit. Penanaman dilakukan dengan menempatkan bibit di tengah lubang dan diusahakan agar akar- akarnya menyebar ke semua arah serta tidak ada yang patah atau tertekuk. Setelah penanaman selesai saluran irigasi yang berupa sprinkler atau drip dapat dipasang dan bibit yang baru ditanam ini disiram sampai cukup basah.

**Ratih Komala Dewi et. al.**  
Budidaya Mawar sebagai ...

**b. Pemeliharaan Mawar**

Pembentukan Tanaman Muda. Pembentukan tanaman mawar dilakukan dengan pemotongan/ pinching. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara tanaman agar tetap muda, sehingga selalu menghasilkan tunas-tunas baru yang produktif berbunga. Dari tunas-tunas baru yang muncul lima minggu setelah tanam akan muncul bakal bunga yang kecil dan harus dipotong (di'pinching'). *Soft pinch* dilakukan pada tunas yang masih muda, bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan vegetatif. Bakal batang baru dengan warna kemerah-merahan akan tumbuh keluar dari cabang bibit atau dari cabang tunas pertama. Tunas ini dibiarkan tumbuh panjang sampai dewasa dan setelah bakal bunganya berwarnamaka harus segera dibuang (pinching yang dilakukan pada tunas yang sudah tua ini dikenal dengan istilah hard pinch).

Perundukan tanaman (*bending*) dilakukan apabila cabang bibit sudah tua. Tempat pelekukan tunas/batang yang harus dibending sekitar 5-10 cm dari pangkal batang. Untuk membantu perundukan agar tunas tidak kembali tegak maka tunas tersebut dapat dijepit dengan sepotong belahan bambu yang ditancapkan ke tanah. Dari tunas yang dibending ini kadang-kadang tumbuh tunas kecil baru dan bila dari tunas kecil ini keluar bunga maka bunga ini harus dibuang dan daun dipotong sebanyak dua daun sejati (lima daun) agar tanaman mempunyai banyak daun.

Tunas baru yang merupakan tunas produksi yang akan muncul setelah beberapa minggu melakukan perundukan. Pada waktu panen, tunas ini dipotong dengan menyisakan 3-4 t daun sejati. Dari tunas yang telah dipanen setelah sekitar 10 hari pada umumnya akan muncul dua-tiga tunas baru dan akan berbunga setelah sekitar 6-7 minggu. Dari tunas produksi ini selanjutnya dipanen dengan menyisakan dua daun sejati.

Pemangkasan. Tujuan pemangkasan untuk memelihara bentuk tanaman agar memperoleh batang yang kokoh, mendorong pembungaan, peremajaan tanaman, menghasilkan tunas-tunas baru yang produktivitasnya tinggi, dan menjaga tanaman agar tetap sehat dan berumur panjang.

Pemangkasan yang dilakukan adalah pemangkasan ringan (30%) dengan memangkas

**Ratih Komala Dewi et. al.**  
Budidaya Mawar sebagai ...



sedikit pucuk-pucuk dari semak mawar, sehingga menghasilkan kuntum bunga banyak tapi kecil-kecil. Pemangkasan sedang(50%) dilakukan dengan memangkas cabang-cabang atau pucuk, tetapi tidak terlalu panjang. Biasanya dilakukan pada jenis-jenis Floribunda dan Polyantha. Sedangkan pemangkasan berat dilakukan pada batang yang sudah tua dan tanaman terkena penyakit yang sudah parah yang dilakukan dengan memangkas seluruh cabang sampai ketinggian 60 cm atau meninggalkan dua-tiga mata tiap-tiap batang.

Pemangkasan untuk pembentukan tanaman dapat dilakukan pula dengan mengatur cara pemotongan saat panen. “Pemangkasan biasa” dilakukan dengan menyisakan satu-dua daun lima (yaitu daun yang mempunyai lima helai daun individu) dari percabangan, dikenal dengan istilah normal cut. “Pemangkasan dalam” dilakukan dengan memotong batang dibawah percabangan dikenal dengan istilah under cut. Cara panen ini dilakukan pada tahun kedua dengan tujuan agar percabangan tanaman tumbuh rendah kembali. “Pemangkasan sendi” dilakukan dengan memotong tangkai bunga tepat di atas percabangan yang akan dipanen, dikenal dengan istilah *knuckle cut*. Cara ini dilakukan bila budidaya mawar sudah memasuki tahun ketiga agar tanaman tinggi kembali.

Waktu pemangkasan yang paling baik adalah beberapa saat setelah musim hujan berakhir, oleh karena saat itu umumnya tanaman dalam keadaan subur dengan pembentukan cabang dan ranting tidak teratur. Pemangkasan dilakukan sekali dalam setahun.

Pemupukan. Pemberian pupuk untuk tanaman mawar tergantung dari hasil analisis tanah yang akan ditanam, sehingga setiap kebun/ growers mempunyai aturan pemupukan yang berbeda-beda. Menurut penelitian BALITHI (Balai Penelitian Tanaman Hias) Cipanas, tanaman mawar perlu dipupuk NPK sebanyak 5 gram per tanaman pada umur satu- dua minggu setelah tanam. Pemupukan selanjutnya dapat diberikan satu bulan sekali tergantung pertumbuhan tanaman.

Hama yang banyak terdapat pada tanaman mawar antara lain adalah:

- Tungau (*Tetranychus urticae*). Gejala dan serangan hama ini ialah timbulnya bintik-bintik nekrosa pada daun dalam jumlah yang banyak. Ada semacam jaring laba-laba yang halus terutama pada bagian bawah daun bila serangan sudah parah. Hama ini akan mudah timbul bila temperatur di dalam rumah naungan tanaman tinggi, dengan kelembaban

**Ratih Komala Dewi et. al.**  
Budidaya Mawar sebagai ...

Copyright © 2023, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin  
(JUPEMY), Volume 02, Nomor 02, November 2023

udara yang rendah.

- Kutu daun. Kutu daun (*'Aphids'*) banyak menyerang tanaman bila kondisi panas dan kering. Hama ini akan menghisap cairan tanaman pada ujung daun dan kuncup tanaman muda serta kuntum bunga yang masih muda, yang akan mengakibatkan ujung-ujung tanaman menjadi 'salah bentuk' ketika dewasa. Kutu ini sering meninggalkan sekresi yang mengundang embun jelaga.
- Thrips. Hama ini menyukai kondisi rumah naungan tanaman yang panas dan kering seperti pada tungau. Hama ini akan menyerap cairan tanaman terutama pada mahkota bunga, dan sulit dikendalikan karena bersembunyi didalam kuncup bunga pada siang hari.
- Kumbang. Hama kumbang menyerang tanaman mawar dengan cara memakan daun, tangkai, serta kuntum bunga sehingga menimbulkan lubang-lubang pada bagian bunga yang dimakan.

c. Panen dan Pasca Panen Mawar

Tanaman mawar dapat dipanen setelah 4-5 bulan tergantung dari varietas dan tingkat pertumbuhannya. Tanaman ini bila dipelihara secara benar akan dapat tumbuh dan diambil hasilnya sampai umur 6 tahun. Bunga mawar dapat dipanen bila seluruh kelopak bunga (sepal) telah membuka dan satu atau dua mahkota (petal) telah membuka. Pemanenan awal ini dilakukan apabila bunga mawar akan disimpan untuk waktu yang cukup lama, tetapi mekarnya bunga akan kurang sempurna, sedangkan panen pada tingkat yang lebih mekar, vase life yang diperoleh lebih pendek.

Panen mawar dapat dilakukan pada pagi dan sore hari tergantung suhu udara dan tingkat kematangan bunga panen, dilakukan dengan cara under cut, knuckle cut dan normal cut dengan menyisakan satu atau dua daun sejati. Tanaman yang telah dipanen akan bertunas lagi dan bunganya dapat dipanen kembali setelah 40 sampai 50 hari. Dari 1 m<sup>2</sup> tanaman rata-rata dapat dipanen 120-160 tangkai per tahun.

Bunga yang telah dipanen dikumpulkan, lalu pangkal tangkainya direndam dalam ember yang berisi air yang mengandung larutan silver thio sulfat dan segera dimasukkan ke dalam

**Ratih Komala Dewi et. al.**  
Budidaya Mawar sebagai ...

'cold storage' sebelum disortir. Bunga disortir dan dipisahkan menurut varietas dan panjang tangkainya. Grading kualitas mawar umumnya dibedakan berdasarkan panjang tangkai dengan beberapa kriteria menurut Standar Nasional Indonesia (SNI). Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan anggota pengabdian dapat memahami Budidaya Mawar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat ini masyarakat menjadi lebih paham mengenai cara budidaya mawar dan masyarakat dapat mempraktekkan di rumah masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrahamiryano, A., Roza, H., Dewi, R. K., Wati, D. D. E., Hanafi, I., & Amri, C. (2022). Edukasi Dan Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan Ecoprint. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1209–1213.
- Afrahamiryano, A., Yora, M., Mursalini, W. I., Medila, G., Putri, A. P., Karmita, P., Putra, R., Buma, S., Aliza, N., & Saputra, I. (2023). Pendampingan Rumah Gizi Dashat (Dapur Atasi Stunting Untuk Anak Sehat). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6060–6065.
- Anggreni, P., Surachman, A., Afrahamiryano, A., Andriani, J., Komala Dewi, R., Roza, H., Ndaru Arthawati, S., Nurprilinda, M., & Dian Eka Wati, D. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Eureka Media Aksara.
- Medila, G., Putri, A. P., Karmita, P., Putra, R., Buma, S., Aliza, N., Saputra, I., Febriani, E., & Husna, H. (2023). Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Nagari Tanjung Binkung Kabupaten Solok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin*, 2(1), 49–53.
- Yora, M., Afrahamiryano, A., Elinda, F., Ilham, D. J., Meyuliana, A., Afrini, D., Nelvi, Y., Afrizalni, A., Amasi, F. S., & Septria, J. (2023). EDUKASI PENTINGNYA TANAM YUNIK (SAYUR ORGANIK) DAN PENGGUNAAN PENA (PESTISIDA NABATI) BERSAMA KELOMPOK PKK NAGARI KOTO HILALANG. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5331–5336.

**Ratih Komala Dewi et. al.**  
Budidaya Mawar sebagai ...